

LAPORAN PENELITIAN

**RELEVANSI ANTARA BUKU TEKS PELENGKAP
MATEMATIKA KELAS V DENGAN KURIKULUM
SEKOLAH DASAR TAHUN 1994**



Oleh:

Dra. Yeti Sukarsih
Drs. Tukimin Pramono S.Pd

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
1998**

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPURAN PENELITIAN MAGANG

- 1.a. Judul Penelitian : Relevansi Antara Buku Teks Pelengkap
Matematika Kelas V Dengan Kurikulum
Sekolah Dasar Tahun 1994
- b. Bidang Penelitian: Kependidikan

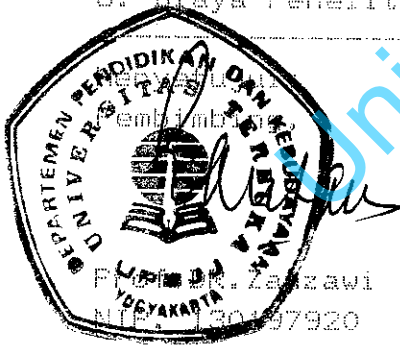
- 2.a. Peneliti I : Dra. Yeti Sukarsih
NIP : 131794208
Pangkat/golongan : Penata /III/c
Jabatan Akademik : Lektor Muda
- b. Peneliti II : Drs. Tukimin Pramono, S.Pd
NIP : 131285919
Pangkat/golongan : Penata Muda Tk. I/III/b
Jabatan Akademik : Asisten Ahli Madya
- c. Unit Kerja : UPBJJ-UT Yogyakarta
- d. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

3. Pembimbing : Prof. Dr. Zanzawi Soejoeti

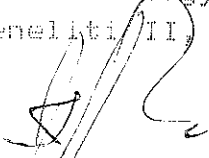
4. Lokasi Penelitian : Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

5. Jangka Waktu Penelitian : 4 bulan

6. Biaya Penelitian : Rp 500.000,00

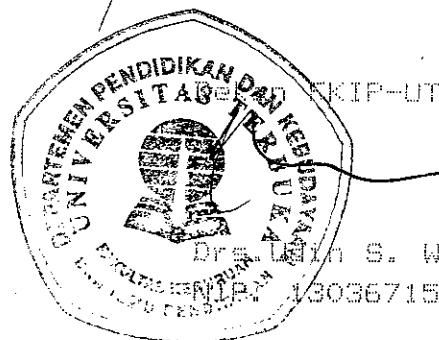


Pembimbing : Prof. Dr. Zanzawi Soejoeti
NIP. 130197920

Yogyakarta,
Peneliti II, Peneliti I,

Drs. T. Pramono Dra. Yeti Sukarsih
NIP. 131285919 NIP. 131794208



Mengetahui :
Drs. L. S. Winataputra, MA
NIP. 130367151



Drs. L. S. Winataputra, MA
NIP. 130367151

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah materi yang termuat dalam buku teks pelengkap Matematika kelas V Sekolah Dasar relevan dan sejauhmana dukungan materi buku teks pelengkap tersebut terhadap pokok bahasan dalam GBPP (kurikulum) Sekolah Dasar tahun 1994.

Populasi penelitiannya adalah buku teks pelengkap Matematika kelas V Sekolah Dasar yang telah disyahkan penggunaannya di sekolah berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan nomor : 457/C/Kep/R/1991 tanggal 04 Nopember 1991. Adapun sampel penelitiannya adalah :

1. Buku Matematika SD 5a, penyusun Drs. Djayadi Suharsono dkk, penerbit Kendang Sari, Surabaya, edisi I, tahun 1990.
2. Buku Matematika SD 5b, penyusun Drs. Djayadi Suharsono dkk, penerbit Kendang Sari, Surabaya, edisi I, tahun 1990.
3. Buku Matematika SD 5c, penyusun Drs. Djayadi Suharsono dkk, penerbit Kendang Sari, Surabaya, edisi I, tahun 1990.

Teknik pengumpulan datanya adalah dengan cara membuat kisi-kisi atau matriks klasifikasi materi buku teks pelengkap ditinjau dari setiap pokok bahasan dalam GBPP (kurikulum). Setelah data terkumpul kemudian dianalisa dengan menggunakan prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar materi dalam buku teks pelengkap tersebut tidak mendukung pelaksanaan pengajaran pokok bahasan dalam GBPP (kurikulum) SD tahun 1994, sehingga para guru yang menggunakan buku teks pelengkap tersebut sebagai salah satu buku pegangan guru dalam mengajar agar segera mencari buku teks pelengkap lain yang lebih relevan dan mengacu pada GBPP (kurikulum) tahun 1994.

K A T A P E N G A N T A R

Berkat rahmat dan karunia dari Allah SWT, Alhamdulillah kami dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul Relevansi antara buku teks pelengkap matematika kelas V dengan kurikulum Sekolah Dasar tahun 1994 sesuai dengan rencana.

Penelitian ini dapat kami selesaikan atas bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati kami mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Zanzawi Soejoeti selaku pembimbing dan Kepala UPBJJ-UT Yogyakarta.
2. Teman-teman dosen PGSD yang telah membantu kami dalam seminar usul penelitian.
3. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Semoga Allah SWT membalasnya, dengan balasan yang berlipat ganda. Amin.

Kami menyadari adanya kekurangan dalam penyusunan laporan ini, sehingga perlu diperbaiki demi kesempurnaannya. Untuk itu kami mohon kesediaan pembaca untuk memberikan masukan berupa saran-saran yang membangun. Atas masukan yang diberikan, kami sampaikan terima kasih.

Akhirnya kami sampaikan hasil penelitian ini kepada yang berkepentingan, dengan harapan dapat dijadikan masukan yang berguna bagi pengambilan langkah-langkah selanjutnya dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan.

Yogyakarta,
Peneliti

D A F T A R I S I

	halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	1
TINJAUAN PUSTAKA	4
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	15
METODOLOGI PENELITIAN	17
HASIL DAN PEMBAHASAN	20
KESIMPULAN DAN SARAN	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	27

P E N D A H U L U A N

A. LATAR BELAKANG

Setiap pengajar baik itu pengajar di Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah maupun di Perguruan Tinggi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas selalu berpedoman pada kurikulum.

Kurikulum adalah arah atau petunjuk proses belajar mengajar di sekolah. Di sekolah siswa mempelajari berbagai ilmu pengetahuan, segi-segi kehidupan sosial seperti norma-norma, nilai-nilai, adat istiadat, gotong royong atau kerjasama dan sebagainya. Apa yang diajarkan di sekolah mirip seperti apa yang terjadi di masyarakat, sehingga proses pendidikan dapat diarahkan kepada pembentukan pribadi anak secara utuh dan ini dapat dicapai melalui kurikulum sekolah.

Kepribadian dan kreativitas guru sangat berpengaruh terhadap hidup dan matinya pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Seperti dikemukakan oleh S. Nasution (1989 : 1) bahwa : " Kurikulum yang ditentukan oleh pihak atasan, misalnya oleh Depdikbud masih berupa barang cetakan, jadi boleh dikatakan barang "mati". Hanya guru yang dapat memberi "hidup".....kepada pedoman kurikulum yang diterbitkan itu ".

Agar guru dapat memberi "hidup" kepada pedoman kurikulum yang diterbitkan, maka ia harus terlebih dahulu memahami kurikulum sehingga ia dapat menyajikannya dalam bentuk pengalaman yang bermakna bagi siswa. Jadi pada hakekatnya setiap kurikulum yang formal yang dikeluarkan oleh Pemerintah hanya dapat direalisasikan berkat usaha guru sehingga unsur kepribadian guru sangat menentukan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di

kelas.

Selanjutnya, supaya kurikulum formal tersebut siap disajikan di kelas, S. Nasution (1989 : 1) menyampaikan 2 langkah yang

harus dilakukan oleh guru yaitu :

1. Pedoman kurikulum itu harus dianalisis lebih lanjut dalam sejumlah topik, sub topik serta bahan yang lebih spesifik. Harus ditentukan lebih jelas apa yang akan diajarkan, apa sebab, apa tujuannya, dalam urutan yang bagaimana ? Hal serupa ini disebut pedoman instruksional.
2. Agar bahan pelajaran dapat disajikan kepada siswa dalam pelajaran tertentu, guru masih harus membuat persiapan mengajar yang dilakukannya berdasarkan pedoman instruksional tersebut.

Mengajar adalah tugas yang sangat kompleks dan sulit sehingga tidak dapat dilakukan dengan baik oleh siapapun tanpa persiapan atau tanpa pedoman, sekalipun ia telah berpengalaman bertahun-tahun. Bagi para guru yang setiap hari berkecimpung dalam dunia pendidikan dan pengajaran, akan terasa benar betapa erat hubungan antara kurikulum dengan buku teks atau buku pelajaran. Begitu eratnya, sehingga terasa hubungan itu saling menunjang antara satu dengan yang lain.

Dengan diterbitkannya Kurikulum SD tahun 1994, khususnya untuk mata pelajaran Matematika banyak buku teks pelengkap atau buku paket pelajaran yang diterbitkan atau telah disyahkan penggunaannya di sekolah dengan keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sehingga dapat digunakan sebagai buku pegangan bagi guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

Dari sekian banyak buku teks pelengkap yang diterbitkan untuk menunjang Kurikulum SD 1994 khususnya untuk mata pelajaran Matematika, ada beberapa buku teks pelengkap pelajaran Matematika SD yang banyak digunakan sebagai pegangan guru antara lain :

1. Buku Matematika SD 5a, penyusun Drs. Djajadi Suharsono dkk,

penerbit Kendang Sari, Surabaya, edisi 1, tahun 1990.

2. Buku Matematika SD 5b, penyusun Drs. Djajadi Suharsono dkk, penerbit Kendang Sari, Surabaya, edisi 1, tahun 1990.

3. Buku Matematika SD 5c, penyusun Drs. Djajadi Suharsono dkk, penerbit Kendang Sari, Surabaya, edisi 1, tahun 1990.

Buku-buku tersebut telah disahkan penggunaannya di Sekolah Dasar berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan nomor : 457/C/Kep/R/1991, tanggal 04 Nopember 1991.

Untuk mengetahui apakah buku-buku teks pelengkap yang telah disyahkan dan digunakan oleh para guru sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar, sesuai atau relevan dengan GBPP (kurikulum SD 1994) maka diadakan penelitian ini.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah materi yang termuat dalam buku teks pelengkap pelajaran Matematika kelas V Sekolah Dasar relevan dengan pokok bahasan dalam GBPP (kurikulum) Sekolah Dasar tahun 1994 ?
2. Sejauhmana dukungan materi yang termuat dalam buku teks pelengkap pelajaran Matematika kelas V Sekolah Dasar terhadap pokok bahasan dalam GBPP (kurikulum) Sekolah Dasar tahun 1994?

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini berturut-turut akan dibahas mengenai pengertian kurikulum, komponen-komponen kurikulum, fungsi kurikulum bagi guru, cara mengembangkan kurikulum serta hubungan kurikulum dengan buku teks.

A. PENGERTIAN KURIKULUM

Ferkataan kurikulum mulai dikenal sebagai suatu istilah dalam dunia pendidikan sejak kurang lebih satu abad yang lampau. Istilah kurikulum muncul untuk pertama kalinya di dalam kamus webster tahun 1956. Pada tahun itu penggunaan istilah kurikulum dipakai pada bidang olah raga, yaitu suatu alat yang membawa seseorang dari start sampai finish. Untuk lebih memahami pengertian kurikulum dalam dunia pendidikan, kami kutipkan beberapa pengertian kurikulum menurut para ahli sebagai berikut :

1. John Dewey (1902) :
"Kurikulum sesungguhnya tidak lain dari pengalaman; pengalaman ras dan pengalaman anak yang direkonstruksi terus menerus menjadi sejumlah pengetahuan atau bidang studi yang tujuannya tidak lain dari pertumbuhan".
2. Franklin Bobbit (1918) :
"Kurikulum dapat dirumuskan (a) sebagai keseluruhan pengalaman baik pengalaman langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan perkembangan kesanggupan-kesanggupan individu; (b) serangkaian pengalaman pendidikan yang dipergunakan oleh sekolah untuk menyempurnakan perkembangan anak".
3. Caswell dan Campbell (1935) :
"Kurikulum adalah semua pengalaman yang dimiliki anak dibawah bimbingan guru".
4. Ralhf Tyler (1957) :
"Kurikulum adalah semua pengalaman belajar yang direncanakan dan diarahkan oleh sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Tyler menyatakan ada empat komponen utama yang saling berkaitan dalam kurikulum yaitu tujuan, bahan, kegiatan, dan evaluasi".
5. Krug (1957) :
"Kurikulum terdiri dari semua alat pengajaran (means of instruction) yang dipakai sekolah untuk memberi kesempatan belajar kepada siswa menuju tujuan belajar".
6. Hilda Taba (1962) :
"Semua kurikulum tersusun dari unsur-unsur tertentu. Suatu kurikulum biasanya terdiri pernyataan-pernyataan mengenai tujuan (umum dan spesifik), seleksi dan organisasi bahan,

strategi belajar maupun mengajar, dan akhirnya suatu program evaluasi".

7. Johnson (1967) :
"Kurikulum adalah suatu rangkaian hasil belajar yang diinginkan. Kurikulum mengantisipasi hasil pengajaran bukan mengantisipasi alat untuk mencapai tujuan".
8. Robert Gagne (1967) :
"Kurikulum sebagai suatu rangkaian unit bahan yang tersusun sedemikian rupa sehingga setiap unit dipelajari secara utuh, dengan syarat kecakapan dan kemampuan yang terdapat dalam tujuan unit sebelumnya harus dikuasai oleh anak terlebih dahulu".
9. Harnack (1968) :
"Kurikulum meliputi semua pengalaman belajar dan mengajar yang dipimpin dan diarahkan oleh sekolah".
10. James Pophan dan Eva Baker (1970) :
"Kurikulum sebagai hasil belajar yang direncanakan, untuk mana sekolah bertanggungjawab".
11. Tanner dan Tanner (1975) :
Ide-ide pokok mengenai kurikulum meliputi :
 - a. Tradisi pengetahuan yang telah dihimpun berjaman-jaman.
 - b. Mode berfikir.
 - c. Pengalaman umat manusia (ras).
 - d. Pengalaman terpimpin.
 - e. Suatu rencana pelajaran.
 - f. Hasil pengajaran.
 - g. Sistem produksi.
 Tanner (1975 ; 4) menyampaikan bahwa kurikulum sebagai pengalaman belajar yang direncanakan dan terpimpin, merupakan pula hasil pendidikan yang dirumuskan dengan mengadakan rekonstruksi pengetahuan, dan pengalaman secara sistematis dibawah tanggung jawab sekolah dengan maksud untuk membawa pertumbuhan kompetensi pribadi sosial anak yang terus menerus dan yang dikehendaki.
12. Oliva (1977) :
"Kurikulum adalah suatu rencana atau program untuk semua pengalaman yang dihadapi anak dibawah pengarahan sekolah".
13. Oliver (1977) :
"Kurikulum sebagai program pendidikan di sekolah merupakan juga program studi, program pengalaman, program pelayanan dan kurikulum tersembunyi".
14. Ronald C. Doll (1978) :
"Kurikulum adalah bahan dan proses baik yang bersifat formal maupun informal dengan mana anak memperoleh pengetahuan dan pengertian, mengembangkan keterampilan, merubah sikap-sikap, apresiasi dan nilai-nilai dibawah tanggungjawab sekolah".
15. Hass (1980) :
"Kurikulum adalah semua pengalaman individu anak dari suatu program pendidikan yang tujuannya mencapai tujuan umum maupun tujuan yang spesifik yang direncanakan dalam kerangka teori, riset atau praktek profesional masa lalu dan sekarang".
16. Saylor, Alexander dan Lewis (1981) :
"Kurikulum sebagai suatu rencana yang memberikan serangkaian kesempatan belajar bagi siswa".
(Achasius Kaber, 1988 : 3-5)
17. S. Nasution (1989) :
"Kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan

tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya".

Selanjutnya S. Nasution (1989 : 1) berpendapat bahwa kurikulum bukan hanya meliputi semua kegiatan yang direncanakan melainkan juga peristiwa-peristiwa yang terjadi di bawah pengawasan sekolah. Jadi selain kurikulum yang formal ada juga kurikulum yang tidak formal.

Kurikulum formal meliputi :

- a. Tujuan pelajaran , umum dan spesifik.
- b. Bahan pelajaran yang tersusun sistematis.
- c. Strategi belajar mengajar serta kegiatan-kegiatannya.
- d. Sistem evaluasi untuk mengetahui hingga mana tujuan tercapai.

Kurikulum tidak formal terdiri atas kegiatan-kegiatan yang juga direncanakan akan tetapi tidak berkaitan langsung dengan pelajaran akademis dan kelas tertentu. Kurikulum ini dipandang sebagai pelengkap kurikulum formal. Yang termasuk kurikulum tidak formal antara lain : pertunjukan sandiwara, pertandingan antar kelas atau antar sekolah, perkumpulan berbagai hobby, pramuka dan lain-lain.

Ada jenis kurikulum yang lain yang juga harus diperhitungkan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu kurikulum "tersembunyi" (hidden curriculum). Kurikulum ini antara lain berupa "aturan tak tertulis". Dikalangan siswa misalnya "harus kompak terhadap guru" yang turut mempengaruhi suasana pengajaran di kelas. Kurikulum tersembunyi ini dianggap oleh kalangan tertentu tidak termasuk kurikulum karena tidak direncanakan.

B. KOMPONEN-KOMPONEN KURIKULUM

Setiap kurikulum mempunyai komponen-komponen sebagai berikut :

1. Komponen Tujuan

Komponen tujuan yaitu arah atau sasaran yang hendak dicapai oleh proses penyelenggaraan pendidikan. Dalam setiap kegiatan hendaknya mempunyai tujuan, karena tujuan menuntun kepada apa yang hendak dicapai, atau sebagai gambaran tentang hasil akhir dari suatu kegiatan.

2. Komponen Isi

Isi kurikulum yaitu pengalaman belajar yang diperoleh murid dari sekolah. Dalam hal ini murid melakukan berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh pengalaman belajar tersebut. Pengalaman-pengalaman ini dirancang dan diorganisasi sedemikian rupa sehingga apa yang diperoleh murid sesuai dengan tujuan.

3. Komponen Metode atau Proses Belajar-Mengajar

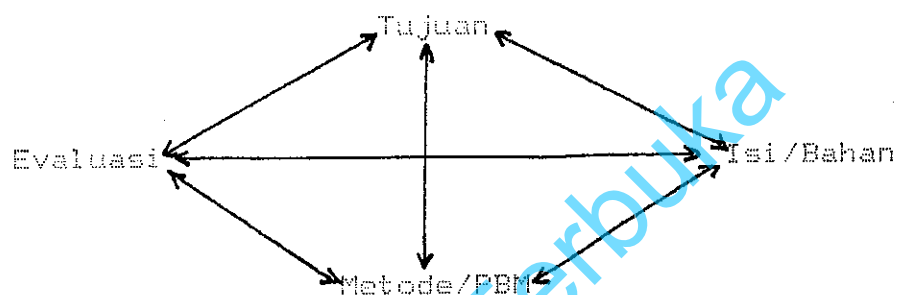
Metode atau proses belajar-mengajar yaitu cara murid memperoleh pengalaman belajar untuk mencapai tujuan. Metode kurikulum berkenaan dengan proses pencapaian tujuan sedangkan proses itu sendiri bertalian dengan bagaimana pengalaman belajar atau isi kurikulum diorganisasikan. Setiap bentuk yang digunakan membawa dampak terhadap proses memperoleh pengalaman yang dilaksanakan.

4. Komponen Evaluasi atau Penilaian

Evaluasi kurikulum yaitu cara untuk mengetahui apakah sasaran yang ingin dicapai dapat tercapai atau tidak. Di samping itu evaluasi juga berguna untuk menilai apakah proses kurikulum berjalan secara optimal atau tidak. Dengan demikian

dapatlah diperoleh balikan tentang pelaksanaan kurikulum itu. Berdasarkan balikan tersebut dapat dilakukan perbaikan-perbaikan seperlunya.

Setiap komponen kurikulum merupakan suatu kesatuan yang mempunyai hubungan dan pengaruh timbal balik antara satu dengan yang lainnya. Jalinan hubungan timbal balik itu dapat dilihat pada bagan di bawah ini :



C. FUNGSI KURIKULUM

Beberapa fungsi kurikulum adalah sebagai berikut :

1. Memberi arah kepada kegiatan belajar mengajar.

Dalam hal ini tujuan yang tercantum dalam kurikulum menjadi pedoman atau patokan kemana, untuk apa pendidikan dilaksanakan.

2. Kurikulum menyediakan sejumlah bahan pengajaran yang mencerminkan kualitas pendidikan untuk perkembangan kepribadian anak.
3. Kurikulum memberikan garis-garis besar strategi belajar mengajar, yang merupakan dokumen resmi yang tertulis.

4. Kurikulum merupakan "blue print" atau kerangka dasar pelaksanaan pendidikan.

Dalam hal ini seorang disainer kurikulum merupakan teknologis bahkan lebih dari itu, karena menyangkut sistem nilai. Disainer harus mengembangkan prioritas untuk menjadi pedoman dalam memilih tugas yang harus dilaksanakan. Keputusan-keputusannya bersangkutan dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan anak.

5. Kurikulum mengandung sejumlah keinginan baik dari masyarakat, pemerintah maupun dari ahli atau pembina kurikulum. Tercermin dalam kurikulum, belajar yang bagaimana yang dikehendaki, kriteria-kriteria untuk mengikuti pendidikan, alat dan sarana yang dipergunakan, bahkan juga syarat sebagai guru.

Dalam konteks ini kurikulum merupakan disain kelompok masyarakat (design of social groups) yang memuat pengalaman pendidikan yang dikehendaki masyarakat untuk anaknya.

6. Kurikulum merupakan sistem yang terdiri dari berbagai unsur, komponen yang saling berkaitan meliputi tujuan, bahan, kegiatan dan produk. Pengembangan kurikulum dengan pendekatan sistem berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas pendidikan.

D. CARA MENGEKEMBANGKAN KURIKULUM

Pada bagian ini berturut-turut akan diuraikan mengenai beberapa alasan mengapa kurikulum perlu dikembangkan, asas-asas yang melandasi pengembangan kurikulum, prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, langkah-langkah pengembangan kurikulum dan tingkatan-tingkatan dalam pengembangan kurikulum.

1. Beberapa Alasan Pengembangan Kurikulum

Ada beberapa alasan mengapa kurikulum perlu dikembangkan, alasan-alasan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Pengalaman

Pengalaman dalam membina kurikulum tercermin dari hasil monitoring pelaksanaan kurikulum yang berlaku. Pengalaman memberikan petunjuk bahwa dalam pelaksanaan kurikulum perlu terus menerus diarahkan dan ditingkatkan sesuai dengan lingkungan pendidikan yang ada.

b. Konseptual

Rumusan-rumusan kegiatan belajar mengajar seperti yang tertera dalam kurikulum tidak terbatas, tetapi harus dikembangkan menjadi kemampuan yang terpadu.

c. Legal

Kebutuhan lapangan adalah tersedianya sumber daya manusia yang siap pakai dan siap ilmu dirasakan sudah sangat ditunggu-tunggu.

2. Asas-asas Pengembangan Kurikulum

Ada beberapa asas dalam pengembangan kurikulum sebagai berikut:

a. Asas Filosofis :

Asas yang berkenaan dengan sistem nilai, dimana sistem nilai ini merupakan pandangan seseorang tentang sesuatu terutama berkenaan dengan arti kehidupannya.

b. Asas Psikologis :

Asas yang berkenaan dengan perilaku, oleh karena itu dalam pengembangan kurikulum dan pengajaran, perilaku harus menjadi asas karena sangat berpengaruh terhadap sikap belajar.

c. Asas Sosiologis :

Asas yang berkenaan dengan budaya, antara lain proses sosialisasi individu dan rekonstruksi masyarakat, sehingga dalam mengembangkan kurikulum mau tidak mau harus mengenal pula norma-norma dan adat kebiasaan yang berlaku.

d. Asas Organisatoris :

Asas yang berkenaan dengan organisasi kurikulum itu sendiri.

Kita mengenal ada tiga organisasi kurikulum yaitu :

- 1) Kurikulum yang berisi sejumlah mata pelajaran yang terpisah-pisah (separated subject curriculum).
- 2) Kurikulum yang berisi sejumlah mata pelajaran yang sejenis dihubungkan-hubungkan (correlated curriculum).
- 3) Kurikulum yang terdiri dari peleburan semua/hampir semua mata pelajaran (integrated curriculum).

3. Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum

Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Prinsip tujuan, yaitu kurikulum dikembangkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah dirumuskan secara jelas.
- b. Prinsip kontinuitas, yaitu kurikulum dikembangkan secara berkesinambungan menurut berbagai tingkat kelas dan jenjang pendidikan.
- c. Prinsip fleksibilitas, yaitu kurikulum dikembangkan disamping berisi program yang berlaku untuk semua peserta didik dengan tidak meninggalkan kesempatan bagi peserta didik tertentu untuk mengambil program-program pilihan.
- d. Prinsip integritas, yaitu kurikulum dikembangkan hendaknya memperhatikan hubungan antara berbagai program pendidikan

dalam rangka pembentukan kepribadian yang terpadu.

4. Langkah-langkah Pengembangan Kurikulum

Ada tiga langkah di dalam mengembangkan kurikulum yaitu :

- a. Menentukan tujuan, yaitu tujuan dirumuskan berdasar analisis berbagai tuntutan, kebutuhan, dan harapan sehingga hendaknya dalam merumuskan tujuan benar-benar mempertimbangkan faktor-faktor tersebut.
- b. Menentukan isi, yaitu isi kurikulum merupakan materi yang akan diberikan kepada murid selama mengikuti proses belajar mengajar, maka hendaknya isi kurikulum harus berupa masalah-masalah yang berhubungan dengan kebutuhan hidup yang perlu sekali dipelajari.
- c. Merumuskan kegiatan belajar mengajar, yaitu dalam pengembangan kurikulum hendaknya diikuti dengan pemilihan metode yang tepat dan dapat dilaksanakan sehubungan dengan berlangsungnya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan.

5. Tingkatan-tingkatan Dalam Pengembangan Kurikulum

Tingkatan-tingkatan dalam pengembangan kurikulum adalah :

- a. Tingkat institusional, yaitu pengembangan kurikulum yang meliputi kegiatan pengembangan tujuan-tujuan dan struktur program pada lembaga pendidikan yang bersangkutan, misalnya pengembangan tujuan pendidikan di Sekolah Dasar dan lain-lain.
- b. Tingkat mata pelajaran / bidang studi, yaitu pengembangan kurikulum yang meliputi kegiatan pengembangan GBPP tiap bidang studi/mata pelajaran.
 - 1) Menetapkan tujuan kurikuler dan tujuan instruksional umum (TIU) tiap-tiap bidang studi.

- 2) Mengidentifikasi topik-topik yang diperkirakan dapat dijadikan bahan untuk dipelajari murid sehingga dapat mencapai tujuan seperti yang telah dirumuskan.
- 3) Menyeleksi topik-topik yang ada yang dipandang paling relevan, fungsional, efektif dan komprehensif bagi tercapainya tujuan yang ada.
- 4) Menetapkan metode dan sumber bahan untuk tiap kelompok topik.

c. Tingkat operasional, yaitu pengembangan kurikulum lebih lanjut dari topik-topik yang ada dalam bentuk program pengajaran. Dengan kata lain semua topik dikembangkan menjadi sub-topik, dari sub-topik menjadi unit bahan belajar yang masing-masing dituangkan ke dalam satuan catur wulan.

E. HUBUNGAN KURIKULUM DENGAN BUKU TEKS

Kita ketahui bersama bahwa kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan buku teks/ buku paket adalah sarana belajar yang digunakan di sekolah untuk membantu dan menunjang terlaksananya suatu program pengajaran. Dengan demikian, antara kurikulum dan buku teks keberadaannya selalu berdekatan dan berkaitan. R. Ibrahim (1994 : 9) mengatakan: "kurikulum itu ibarat resep masakan dan buku teks adalah bahan-bahan yang dilakukan untuk mengolah masakan tersebut. Dalam hal ini pengolahan atau juru masaknya adalah guru".

Buku-buku teks/buku paket yang tersebar di masyarakat dan digunakan oleh guru sebagai penunjang kurikulum apakah sudah memenuhi kriteria dan sesuai dengan fungsinya? Alasan itulah kami mengadakan penelitian ini.

Pertanyaan Penelitian

Bertitik tolak dari tinjauan pustaka seperti telah disampaikan di muka, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah materi yang termuat dalam buku teks pelengkap matematika kelas V Sekolah Dasar relevan dengan pokok bahasan dalam GBPP (kurikulum) Sekolah Dasar tahun 1994 ?
2. Sejauhmana dukungan materi yang termuat dalam buku teks pelengkap Matematika kelas V Sekolah Dasar terhadap pokok bahasan dalam GBPP (kurikulum) Sekolah Dasar tahun 1994 ?

Universitas Terbuka

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui apakah materi yang termuat dalam buku teks pelengkap pelajaran Matematika kelas V Sekolah Dasar relevan dengan pokok bahasan dalam GBPP (kurikulum) Sekolah Dasar tahun 1994.
2. Untuk mengetahui sejauhmana dukungan materi yang termuat dalam buku teks pelengkap pelajaran Matematika kelas V Sekolah Dasar terhadap pokok bahasan dalam GBPP (kurikulum) Sekolah Dasar tahun 1994.

B. MANFAAT HASIL PENELITIAN

1. Memberikan masukan bagi Dirjen Dikdasmen supaya lebih selektif di dalam mengeluarkan surat keputusan tentang penggunaan buku pelajaran sebagai bahan pendukung guru di dalam proses belajar mengajar, apabila hasil penelitian nanti menunjukkan ketidakrelevanan antara materi-materi pada buku paket dengan GBPP (kurikulum).
2. Memberikan masukan kepada penulis materi buku teks pelengkap supaya materi pelajaran yang ditulisnya betul-betul berpedoman pada GBPP (kurikulum) dan selalu berusaha agar materi pelajaran yang ditulis sangat membantu guru.
3. Memberikan masukan kepada para guru yang kebetulan menggunakan buku teks pelengkap yang sama dengan buku paket yang sedang diteliti, apabila hasil penelitian menunjukkan ketidakrelevanan antara materi buku paket dan GBPP (kurikulum) agar dapat mencari/mengganti dengan buku paket lain yang lebih relevan.

4. Memberikan motivasi kepada peneliti sendiri maupun peneliti lain, untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang relevansi materi buku teks pelengkap dengan GBPP (kurikulum) untuk kelas-kelas dan mata pelajaran yang lain.

Universitas Terbuka

METODE PENELITIAN

A. SUBYEK PENELITIAN

1. Populasi Penelitian

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah buku teks pelengkap pelajaran Matematika kelas V Sekolah Dasar yang telah disyahkan penggunaannya di sekolah berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan nomor : 457/c/Kep/R/1991 tanggal 04 Nopember 1991.

2. Sampel Penelitian

Adapun buku teks pelengkap pelajaran Matematika kelas V Sekolah Dasar yang menjadi sampel penelitian ini adalah :

1. Buku Matematika SD 5a, penyusun Drs. Djajadi Suharsono dkk, penerbit Kendang Sari, Surabaya, edisi 1, tahun 1990.
2. Buku Matematika SD 5b, penyusun Drs. Djajadi Suharsono dkk, penerbit Kendang Sari, Surabaya, edisi 1, tahun 1990.
3. Buku Matematika SD 5c, penyusun Drs. Djajadi Suharsono dkk, penerbit Kendang Sari, Surabaya, edisi 1, tahun 1990.

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk mengetahui relevansi antara materi yang termuat dalam buku teks pelengkap pelajaran Matematika kelas V Sekolah Dasar dengan pokok bahasan dalam GBPP (kurikulum) Sekolah Dasar tahun 1994 digunakan metoda deskriptif. Adapun teknik pengumpulan datanya seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1993 : 325) adalah dengan cara membuat kisi-kisi atau matriks klasifikasi materi buku paket ditinjau dari setiap pokok bahasan dalam GBPP (kurikulum) sebagai berikut :

GBPP /	Materi buku paket matematika SD kelas V			
Kurikulum	Ada & sangat mendukung	Ada & kurang mendukung	Tidak ada	Ket
Pokok bahasan				

Untuk memudahkan peneliti di dalam menafsirkan hasil penelitian, maka dibuat pedoman sebagai berikut :

1. Materi dalam buku paket ada yang mendukung pokok bahasan dalam GBPP (kurikulum) dan sangat membantu guru dalam mengajarkannya. Untuk memudahkan kategori ini disingkat : ASM
2. Materi dalam buku paket ada yang mendukung pokok bahasan dalam GBPP (kurikulum) tetapi kurang membantu guru dalam mengajarkannya. Kategori ini disingkat : AKM
3. Materi dalam buku paket tidak ada yang mendukung pelaksanaan pengajaran pokok bahasan dalam GBPP (kurikulum). Kategori ini disingkat : TAP

C. ANALISIS DATA

Secara urut analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memberi tanda centang pada kolom-kolom yang sesuai dengan hasil temuan.

2. Menjumlahkan tanda centang yang ada pada setiap kolom.
3. Membandingkan jumlah tanda centang pada setiap kolom dengan jumlah seluruh uraian materi pokok bahasan pada GBPP (kurikulum) kemudian dicari prosentasenya.
4. Menuliskan besarnya prosentase dalam setiap kolom.
5. Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk prosentase (%).

Universitas Terbuka

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI LATAR BELAKANG SUBYEK PENELITIAN.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah GBPP (kurikulum) Sekolah Dasar tahun 1994 mata pelajaran Matematika kelas V dan buku teks pelengkap pelajaran Matematika Sekolah Dasar 5a sampai 5c yang telah disyahkan penggunaannya di sekolah berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan nomor : 457/c/Kep/R/1991 tanggal 04 Nopember 1991.

Adapun buku-buku teks pelengkap pelajaran matematika yang dimaksud yaitu :

1. Buku Matematika SD 5a, penyusun Drs. Djajadi Suharsono dkk, penerbit Kendang Sari, Surabaya, edisi 1, tahun 1990.
2. Buku Matematika SD 5b, penyusun Drs. Djajadi Suharsono dkk, penerbit Kendang Sari, Surabaya, edisi 1, tahun 1990.
3. Buku Matematika SD 5c, penyusun Drs. Djajadi Suharsono dkk, penerbit Kendang Sari, Surabaya, edisi i, tahun 1990.

B. DESKRIPSI VARIABEL POKOK

Gambaran relevansi antara buku teks pelengkap pelajaran Matematika kelas V Sekolah Dasar dengan GBPP (kurikulum SD 1994) adalah sebagai berikut :

1. Isi uraian materi pada setiap pokok bahasan dalam GBPP :

a. Catur Wulan I :

Pokok bahasan 1.1	:	2	buah uraian materi
Pokok bahasan 1.2	:	2	buah uraian materi
Pokok bahasan 1.3	:	4	buah uraian materi
Pokok bahasan 1.4	:	4	buah uraian materi
Pokok bahasan 1.5	:	3	buah uraian materi

Pokok bahasan	1.6	:	6	buah uraian materi
Pokok bahasan	1.7	:	5	buah uraian materi
Pokok bahasan	2.1	:	5	buah uraian materi
Pokok bahasan	2.2	:	3	buah uraian materi
Pokok bahasan	3.1	:	2	buah uraian materi
Pokok bahasan	3.2	:	4	buah uraian materi
Pokok bahasan	3.3	:	4	buah uraian materi
Pokok bahasan	3.4	:	3	buah uraian materi
Pokok bahasan	4.1	:	6	buah uraian materi
Pokok bahasan	4.2	:	1	buah uraian materi
Pokok bahasan	4.3	:	6	buah uraian materi
Pokok bahasan	5.1	:	4	buah uraian materi
Pokok bahasan	5.2	:	2	buah uraian materi
Pokok bahasan	6.1	:	6	buah uraian materi
b. Catur Wulan II :				
Pokok bahasan	7.1	:	5	buah uraian materi
Pokok bahasan	8.1	:	2	buah uraian materi
Pokok bahasan	8.2	:	6	buah uraian materi
Pokok bahasan	8.3	:	4	buah uraian materi
Pokok bahasan	8.4	:	3	buah uraian materi
Pokok bahasan	8.5	:	8	buah uraian materi
Pokok bahasan	8.6	:	3	buah uraian materi
Pokok bahasan	8.7	:	3	buah uraian materi
Pokok bahasan	9.1	:	5	buah uraian materi
Pokok bahasan	9.2	:	2	buah uraian materi
Pokok bahasan	9.3	:	2	buah uraian materi
Pokok bahasan	10.1	:	5	buah uraian materi
Pokok bahasan	11.1	:	4	buah uraian materi
c. Catur Wulan III :				

Pokok bahasan 12.1 : 5 buah uraian materi
 Pokok bahasan 12.2 : 5 buah uraian materi
 Pokok bahasan 12.3 : 6 buah uraian materi
 Pokok bahasan 12.4 : 3 buah uraian materi
 Pokok bahasan 12.5 : 6 buah uraian materi
 Pokok bahasan 12.6 : 3 buah uraian materi
 Pokok bahasan 12.7 : 2 buah uraian materi
 Pokok bahasan 12.8 : 3 buah uraian materi
 Pokok bahasan 13.1 : 7 buah uraian materi
 Pokok bahasan 13.2 : 4 buah uraian materi
 Pokok bahasan 13.3 : 4 buah uraian materi
 Pokok bahasan 14.1 : 7 buah uraian materi
 Pokok bahasan 15.1 : 5 buah uraian materi
 Jumlah seluruhnya : 184 buah uraian materi

2. Jumlah tanda centang pada setiap kolom dibandingkan dengan seluruh uraian materi, kemudian dicari persentasenya.

a. Materi dalam buku teks pelengkap ada yang mendukung pokok bahasan dalam GBPP (kurikulum) dan sangat membantu guru dalam mengajarkannya.

Untuk memudahkan kategori ini disingkat : **ASM**

Kategori ASM : 0 buah, berarti $0/184 \times 100 \% = 0 \%$

b. Materi dalam buku teks pelengkap ada yang mendukung pokok bahasan dalam GBPP (kurikulum) tetapi kurang membantu guru dalam mengajarkannya.

Kategori ini disingkat : **AKM**

Kategori AKM : 46 buah, berarti $46/184 \times 100 \% = 25 \%$

c. Materi dalam buku teks pelengkap tidak ada yang mendukung pelaksanaan pengajaran pokok bahasan dalam GBPP (kurikulum).

Kategori ini disingkat : TA

Kategori TA : 138 buah, berarti $138/184 \times 100 \% = 75 \%$

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hanya 25 % dari materi buku teks pelengkap mendukung pokok bahasan dalam GBPP (kurikulum) tahun 1994, tetapi kurang membantu guru dalam mengajarkannya. Sedangkan 75 % dari materi buku teks pelengkap sama sekali tidak ada yang mendukung pelaksanaan pengajaran pokok bahasan dalam GBPP (kurikulum) tahun 1994.

Melihat data di atas, maka sebaiknya guru Sekolah Dasar yang terlanjur menggunakan buku teks pelengkap tersebut sebagai pegangan guru dalam mengajar, segera mencari buku teks pelengkap yang lain yang lebih relevan dengan tuntutan kurikulum tahun 1994. Jika masih tetap menggunakan buku teks pelengkap tersebut sebagai salah satu buku pegangan guru dalam mengajar, maka tujuan pokok bahasan dalam GBPP (kurikulum) tahun 1994 tidak akan tercapai.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Sebagian besar materi dalam buku teks pelengkap tidak mendukung pelaksanaan pengajaran pokok bahasan dalam GBPP (kurikulum) tahun 1994 sehingga para guru yang menggunakan buku teks pelengkap tersebut sebagai salah satu buku teks pelengkap pegangan guru dalam mengajar harus segera mencari buku teks pelengkap lain yang lebih relevan dan mengacu pada GBPP (kurikulum) SD tahun 1994.

B. SARAN –SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada para guru yang menggunakan buku teks pelengkap pelajaran sebagai berikut :

- a. Buku Matematika SD 5a, penyusun Drs. Djajadi Suharsono dkk, penerbit Kendang Sari, Surabaya, edisi 1, tahun 1990.
- b. Buku Matematika SD 5b, penyusun Drs. Djajadi Suharsono dkk, penerbit Kendang Sari, Surabaya, edisi 1, tahun 1990.
- c. Buku Matematika SD 5c, penyusun Drs. Djajadi Suharsono dkk penerbit Kendang Sari, Surabaya, edisi 1, tahun 1990.

Sebagai salah satu buku pegangan guru dalam mengajar, agar segera mencari buku teks pelengkap lain yang lebih relevan dan mengacu kepada GBPP (kurikulum) tahun 1994.

2. Kepada penyusun buku teks pelengkap sebagai berikut :

- a. Buku Matematika SD 5a, penyusun Drs. Djajadi Suharsono dkk, penerbit Kendang Sari, Surabaya, edisi 1, tahun 1990.

- b. Buku Matematika SD 5b, penyusun Drs. Djajadi Suharsono dkk, penerbit Kendang Sari, Surabaya, edisi 1, tahun 1990.
- c. Buku Matematika SD 5c, penyusun Drs. Djajadi Suharsono dkk, penerbit Kendang Sari, Surabaya, edisi 1, tahun 1990.

Agar buku-buku teks pelengkap tersebut segera direvisi sesuai dengan tuntutan GBPP (kurikulum) tahun 1994.

- 3. Informasi hasil maupun strategi yang telah diperoleh dan digunakan oleh peneliti dapat memicu peneliti lain mengadakan penelitian serupa untuk matapelajaran dan kelas yang lain.

Universitas Terbuka

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. Manajemen Penelitian, Jakarta : Bina Aksara.
- Depdikbud. 1993. Kurikulum SD 1994 (GBPP) Mata Pelajaran Matematika, Jakarta.
- Ibrahim R. dkk. 1994. Pengembangan Inovasi Dan Kurikulum, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Kaber, Achasius. 1988. Pengembangan Kurikulum, Jakarta : Depdikbud Dikti Proyek Pengembangan LPTK.
- Nasution S. 1989. Kurikulum Dan Pengajaran, Jakarta : Bina Aksara.
- Suharsono Djayadi dkk. 1990. Matematika 5a, Edisi I, Surabaya : Kendang Sari.
- _____. 1990. Matematika 5b, Edisi I, Surabaya : Kendang Sari.
- _____. 1990. Matematika 5c, Edisi I, Surabaya : Kendang Sari.

LAMPIRAN

Universitas Terbuka

**Matriks Analisa Isi Pokok Bahasan
Dalam GBPP (Kurikulum) Dengan Buku Paket
Matematika Sekolah Dasar Kelas V**

Materi/Isi Pokok Bahasan dalam GBPP (Kurikulum)	Isi Buku Matematika Kelas V			Keterangan
	Ada sangat mendukung	Ada kurang mendukung	Tidak ada	
Catur Wulan I				
1. Siswa mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan, pengalihan dan pembagian menggunakan bilangan cacah 100.001 - 500.000				
1.1. Bilangan dan Lambangnya. * Mengenal bilangan 100.001 - 500.000 (mengamati, membaca dan menulis).		v	v	- semestanya tidak sesuai
1.2. Nilai Tempat, ang bilangan * Mengenal nilai tempat : ratusan ribu, puluhan ribu, ribuan, ratusan, puluhan, satuan.			v v	
1.3. Perkalian (Hasil s.d. 500.000) * Mengalikan dengan cara bersusun pendek = bilangan empat angka dengan tiga angka = 3 bilangan atau lebih, misal: $255 \times 7 \times 28 = \dots$			v v v v	
1.4. Pembagian (Bilangan yang dibagi paling besar 500.000) * Membagi dengan cara bersusun pendek = bilangan enam angka dengan satu atau dua angka = sebuah bilangan dengan dua bilangan lain atau lebih misal : $141,00 : 3 : 94 = \dots$			v v v v	
1.5. Pengerjaan Hitung Campuran. * Menyelesaikan soal yang mengandung sekurang-kurangnya dua dari empat pengerjaan : penjumlahan, pengurangan perkalian dan pembagian Misal : $(7 \times 865) + 4792 = \dots$ $16 + (58 \times 32) : (9756 - 9742) = \dots$ * Menyelesaikan soal cerita yang mengandung pengerjaan hitung campuran di atas *)		v v	v	
1.6. Pengkuadratan/Pemangkatan Dua. * Mengenal arti kuadrat/pangkat dua suatu bilangan * Mencari hasil pengkuadratan bilangan satu angka dan bilangan dua angka... 15^2 23^2 49^2 * Mengenal bilangan kuadrat 1, 4, 9 dan seterusnya * Menemukan pola pada bilangan kuadrat. * Menemukan pola hasil kuadrat bilangan dua angka dengan satuan 5 misal : $15^2 = \dots$			v v v v v v	
17. Penarikan Akar Pangkat Dua. * Mengenal arti "akar pangkat dua" dari suatu bilangan * Mencari hasil penarikan akar pangkat dua beberapa bilangan kuadrat (dilanjutkan dengan mencongak). * Memperkirakan hasil penarikan akar pangkat dua suatu bilangan bukan kuadrat kurang dari 25, dengan pengapitan. Misal : $\sqrt{7} = \dots$ ($\sqrt{4}, \sqrt{7}, \sqrt{9}$), maka : \dots * Memperkirakan panjang sisi sebuah persegi jika luasnya diketahui.			v v v v	
2. Siswa mampu mengubah pecahan biasa ke dalam bentuk desimal dan mengurutkannya.				
2.1. Pecahan desimal * Mengingat kembali membagi bilangan 1 angka dengan bilangan 1 angka yang lebih besar, Misal: 1:4 dengan cara bersusun pendek.		v v		- Sisematika materi tidak urut, artinya materi ini dibahas diakhir cawu.

Materi/Isi Pokok Bahasan dalam GBPP (Kurikulum)	Isi Buku Matematika Kelas V			Keterangan
	Ada sangat mendukung	Ada kurang mendukung	Tidak ada	
<ul style="list-style-type: none"> * Mengubah pecahan biasa ke dalam bentuk desimal (bukan nama desimal) dengan cara pembagian seperti di atas, dengan ketentuan : <ul style="list-style-type: none"> (1) bilangan yang sama atau lebih dari 5 dibulatkan ke atas. (2) Bilangan yang kurang dari 5 ditiadakan. 		v		
2.2. Nilai Tempat.		v		
<ul style="list-style-type: none"> * Mengenal nilai tempat pada pecahan desimal : persepuluhan dst. * Membandingkan dua pecahan dengan cara mengibahnya terlebih dahulu menjadi pecahan desimal. 		v		
3. Siswa mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan, perkalian dan pembagian menggunakan bilangan cacah 500.001 s.d. 1.000.000				
3.1. Bilangan dan Lambangnya.				v
<ul style="list-style-type: none"> * Mengenal bilangan 500.001 s.d. 1.000.000 (mengamati, membaca, menulis). 				v
3.2. Perkalian (Hasil s.d. 1.000.000).				v
<ul style="list-style-type: none"> * Mengalikan dengan cara bersusun pendek. = bilangan 3 angka dan 4 angka = 2 bilangan 4 angka 				v
3.3. Pembagian (Bilangan yang dibagi paling besar 1.000.000)				v
<ul style="list-style-type: none"> * Membagi dengan cara bersusun pendek. = bilangan enam angka dengan satu atau dua angka = sebuah bilangan dengan dua atau lebih bilangan lain 				v
3.4. Pengerjaan Hitung Campuran				v
<ul style="list-style-type: none"> * Menyelesaikan soal yang mengandung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian sesuai dengan aturan pengerjaan hitung yang berlaku *) * Menyelesaikan soal cerita *). 				v
4. Siswa mengenal bilangan bulat dan pengerjaannya yang sederhana.				
4.1. Bilangan Bulat		v		
<ul style="list-style-type: none"> * Mengenal bilangan bulat positif dan negatif (mengenal saja). Pengenalan awal dengan cara. = maju mundur = garis bilangan = pinjam/hutang * Membaca dan menulis lambang bilangan bulat negatif 		v		
4.2. Lawan suatu Bilangan.				
<ul style="list-style-type: none"> * Mengenal lawan suatu bilangan, Misal 5 lawannya -5 		v		
4.3. Pengerjaan Bilangan Bulat.				
<ul style="list-style-type: none"> * Menjumlah bilangan positif * Menjumlah bilangan negatif dan negatif * Menjumlah bilangan positif dan negatif * Mengurangi bilangan positif dan positif * Mengurangi bilangan negatif dan negatif * Mengurangi bilangan positif dan negatif (Dijelaskan dengan pola bilangan atau garis bilangan) 		v		
5. Siswa mampu menentukan luas, keliling, serta berat.				
5.1. Luas dan Keliling.		v		
<ul style="list-style-type: none"> * Mengenal rumus luas segitiga (diturunkan dari rumus 		v		

Materi/Isi Pokok Bahasan dalam GBPP (Kurikulum)	Isi Buku Matematika Kelas V			Keterangan
	Ada sangat mendukung	Ada kurang mendukung	Tidak ada	
<p>luas persegi panjang)</p> <ul style="list-style-type: none"> * Menentukan keliling bangun gabungan, misal persegi dan segitiga * Menentukan luas bangun gabungan, Misal persegi dan segitiga. <p>5.2. Satuan Ukuran Berat.</p> <ul style="list-style-type: none"> * Satuan Ukuran Berat (kg, kw, ton) untuk menyelesaikan soal-soal yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari (Misal : Jual beli) (Pengulangan). <p>6. Siswa mampu menentukan waktu.</p> <p>6.1. Waktu.</p> <ul style="list-style-type: none"> * Mengenal hubungan hari, minggu, bulan, tahun, windu dan abad. * Mengenal jam, menit dan detik <ul style="list-style-type: none"> = membaca dan menggambar jam dengan bilangan bulat dan tak bulat. = mengubah jam ke menit dan detik dan sebaliknya * Menyelesaikan soal cerita *) 		v v		v v v v v v

Materi/Isi Pokok Bahasan dalam GBPP (Kurikulum)	Isi Buku Matematika Kelas V			Keterangan
	Ada sangat mendukung	Ada kurang mendukung	Tidak ada	
Catru Wulan 2.				
7. Siswa mampu membaca, mengukur dan menggambar sudut.				
7.1. Pengukuran Sudut.		v		
* Membaca sudut yang ditunjukkan oleh jarum jam atau benda lainnya dalam derajat (Perlu diperhatikan arah membaca sudut, Penunjukannya hanya jam bulat dan jam tengahan, misal:pukul 01.00, pukul 02.30)		v		
* Membuat/menggambar sudut dengan busur derajat (dimulai dengan sudut kelipatan 10,kemudian 5 dst,)		v		
* Menggambar sudut siku-siku,tumpul dan lancip dengan busur derajat.		v		
* Mengukur sudut dengan menggunakan busur derajat.		v		
8. Siswa mampu melakukan penjumlahan,penguranga,perkalian dan pembagian pecahan.				
8.1. Pecahan.			v	
* Mengubah pecahan biasa (pembilang lebih besar dari penyebut) menjadi pecahan campuran dan sebaliknya melalui peragaan dihubungkan dengan pembagian biasa.			v	
8.2. Penjumlahan Pecahan.			v	
* Menjumlahkan 2 pecahan berpenyebut tidak sama s.d. hasil lebih dari 1			v	
= pecahan biasa dan pecahan biasa			v	
= pecahan biasa dan pecahan campuran			v	
= pecahan campuran dan pecahan campuran (dimantapkan dengan mencongak).			v	
* Menjumlahkan 3 pecahan berpenyebut tidak sama secara berturut-turut.			v	
8.3. Pengurangan Pecahan.			v	
* Mengurangkan pecahan dari bilangan asli, misal:5- $\frac{1}{2}$.			v	
* Mengurangkan pecahan berpenyebut tidak sama (dimantapkan dengan mencongak)			v	
* Mengurangi suatu pecahan dengan 2 pecahan lain yang berpenyebut tidak sama secara berurutan.			v	
8.4. Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan			v	
* Menyelesaikan soal yang mengandung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut tidak sama.			v	
* Menyelesaikan soal cerita			v	
8.5. Perkalian Pecahan.			v	
* Mengalikan Pecahan.			v	
= bilangan asli dengan pecahan biasa			v	
= bilangan asli dengan pecahan campuran			v	
= pecahan biasa dengan pecahan biasa			v	
= pecahan biasa dengan pecahan campuran			v	
= Pecahan campuran dengan pecahan campuran (dimantapkan dengan mencongak)			v	
* Mengalikan 3 pecahan berturut-turut.			v	
8.6. Pembagian Pecahan			v	
* Membagi pecahan,sebagai lawan perkalian (Ragat Lihat Perkalian di atas)			v	
* Membagi suatu pecahan dengan 2 pecahan lain secara berurutan.			v	
8.7. Pengerjaan Hitung Campuran			v	
* Menyelesaikan soal-soal yang mengandung sekurang-kurangnya 2 dari pengerjaan perkalian,pembagian,penju-			v	

- Urutan materi tidak sesuai urutannya dengan GBPP.

Materi/Isi Pokok Bahasan dalam GBPP (Kurikulum)	Isi Buku Matematika Kelas V			Keterangan
	Ada sangat mendukung	Ada kurang mendukung	Tidak ada	
mlahan dan pengurangan pecahan. * Menyelesaikan soal cerita yang mencakup pengerjaan di atas.			v	
9. Siswa mampu menggunakan simetri lipat dan mampu memanipulasi bangun datar.				
9.1. Simetri Lipat dan Pencerminan.		v		
* Mengulang pengertian simetri lipat		v		
* Mengenal simetri lipat dan menentukan sumbu simetri bangun-bangun datar : persegi,persegi panjang,segitiga,trapesium,jajaran genjang dan lingkaran.		v		
* Membuat bangun dengan karet gelang pada papan berpaku yang menunjukkan hasil pencerminan dari bangun lain yang ditentukan.			v	
* Membuat hasil pencerminan suatu bangun,pada kertas (sumbu pencerminan tegak dan mendatar).			v	
9.2. Bangun Datar			v	
* Membentuk bangun datar dari potongan tangram (Tangram 3 dan 5 bagian yang telah dikenal).			v	
9.3. Pengubinan.			v	
* Membuat pengubinan bangun-bangun atau susunan bangun geometri yang telah dikenal.			v	
10. Siswa mampu menentukan luas dan keliling bangun datar.				
10.1. Luas dan keliling.		v		
* Mengingat kembali rumus segi tiga		v		
* Mencari luas persegi panjang yang salah satu sisinya mengandung setengah satuan ukuran (misal : 7,5cm x 5 cm) dimulai dengan menggunakan kertas berpetak.		v		
* Mengenal hubungan ukuran luas Km^2 s.d. m^2 , $ha=hm^2$			v	
* Mengamati luas dan keliling persegi panjang dengan menggunakan kertas bertitik atau papan berpaku : keliling tetap, luas berbeda.			v	
11. Siswa mampu menentukan letak suatu titik pada bidang koordinat.				
11.1. Kedudukan : menentukan letak		v		
* Menentukan letak suatu rumah dengan alamat : nama jalan dan nomor rumah.		v		
* Menentukan letak tempat/kota pada peta			v	
* Menentukan letak titik pada bidang datar (Koordinat dengan bilangan bulat positif)		v		

Materi/Isi Pokok Bahasan dalam GBPP (Kurikulum)	Isi Buku Matematika Kelas V			Keterangan
	Ada sangat mendukung	Ada kurang mendukung	Tidak ada	
Catur Wulan 3.				
12. Siswa mampu melakukan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian menggunakan pecahan desimal.				
12.1. Pecahan Desimal.				v
* Mengubah pecahan biasa menjadi persen dan sebaliknya = pecahan sederhana, misal : $\frac{1}{2} = 0,5$ dan $\frac{1}{4} = 50/100$ ditulis 50%				v
* Menyelesaikan soal cerita yang mengandung pecahan persen, Misal : bunga Bank				v
* Mengenal per mil (%.)				v
12.2. Penjumlahan Pecahan Desimal.				v
* Menjumlahkan pecahan desimal.				v
= 1 desimal dan 1 desimal				v
= 2 desimal dan 2 desimal				v
= 2 desimal dan 2 desimal (termasuk perseratus/persen)				v
* Menjumlahkan 3 pecahan desimal berturut-turut,				v
12.3. Pengurangan Pecahan Desimal.				v
* Mengurangkan pecahan desimal.				v
= 1 desimal dan 1 desimal				v
= 2 desimal dan 1 desimal				v
= 2 desimal dan 2 desimal (termasuk perseratus/%				v
* Mengurangi suatu pecahan desimal (termasuk perseratus				v
12.4. Penjumlahan dan pengurangan Pecahan Desimal (termasuk perseratus/persen)				v
* Menyelesaikan soal-soal yang mengandung penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal & %.				v
* Menyelesaikan soal cerita.				v
12.5. Perkalian Pecahan Desimal.				v
* Mengalikan bilangan bulat dengan pecahan desimal, misal : $3 \times 0,5 = \dots$				v
* Mengalikan pecahan desimal				v
= 1 desimal dengan 1 desimal, Misal: $0,2 \times 0,6 = \dots$				v
= 2 desimal dengan 1 desimal, Misal: $0,15 \times 0,7 = \dots$				v
= 2 desimal dengan 2 desimal, Misal: $0,2 \times 0,6 \times 0,25 = \dots$				v
12.6. Pembagian Pecahan Desimal.				v
* Membagi pecahan desimal dengan bilangan bulat satu angka dan bilangan desimal.				v
* Memabagi satu pecahan desimal dengan 2 angka pecahan desimal yang lain secara berturut-turut.				v
12.7. Pengerjaan Hitung Campuran.				v
* Menyelesaikan soal-soal yang mengandung sekurang-kurangnya dua dari empat pengerjaan hitung pecahan desimal.				v
12.8. Pecahan dan Perbandingan.				v
* Mengenal arti pecahan sebagai perbandingan sebagian dengan keseluruhan jumlah benda dalam suatu kumpulan				v
* Menyelesaikan soal cerita yang mengandung arti pecahan di atas.				v
13. Siswa mampu mengenal trapesium serta menggunakan simetri lipat dan simetri putar.				
13.1. Bangun Datar.				v
* Mengenal Trapesium dan jajaran genjang (model kerangka dan pada/bidang)				v
* Menggambar trapesium dan jajaran genjang dari ker-				v

Materi/Isi Pokok Bahasan dalam GBPP (Kurikulum)	Isi Buku Matematika Kelas V			Keterangan
	Ada sangat mendukung	Ada kurang mendukung	Tidak ada	
<p>tas bertitik.</p> <ul style="list-style-type: none"> * Membuat model trapesium dan jajaran genjang dari kertas karton. * Menggambar lingkaran dengan menggunakan jangka. * Mengenal dan menggambar belah ketupat dan layang-layang dengan kertas berpetak. * Menentukan sumbu simetri. 		v		
13.2. Simetri Putar.			v	
<ul style="list-style-type: none"> * Mengenal simetri putar * Menentukan pusat dan sudut putaran pada bangun datar. * membentuk bangun baru dengan cara memutar sesuatu bangun dengan pusat putaran dan besar sudut putaran yang ditentukan sendiri. 			v	
13.3. Bangun Ruang : Tabung, Limas dan Kerucut.			v	
<ul style="list-style-type: none"> * Mengenal jaring-jaring tabung, limas dan Kerucut * Menggambar tabung, limas dan kerucut * Membuat bangun tabung, limas dan kerucut 			v	
14. Siswa mampu menentukan volum kubus dan balok menggunakan satuan baku.				
14.1. Volum.			v	
<ul style="list-style-type: none"> * Mencari volum kubus dan balok dengan cara membilang * Mengenal rumus volum kubus dan balok * Menghitung volum kubus dan balok dengan rumus. * Mengenal satuan volum yang baku: $1\text{cm}^3, 1\text{dm}^3, 1\text{m}^3$, melalui kubus dengan rusuk $1\text{cm}, 1\text{dm}, 1\text{m}$ (dilanjutkan dengan mencongak). * Mengenal hubungan m^3, dm^3, dan cm^3/cc * Membuat bangun kubus dan balok yang volumenya ditentukan. 			v	
15. Siswa mampu membuat dan membaca diagram batang dan lingkaran.				
15.1. Pengumpulan dan Pengolahan data			v	
<ul style="list-style-type: none"> * Mengumpulkan data, Misal :-siswa pria dan wanita -Hasil lemparan dadu, mata uang * Membuat format sederhana untuk mengumpulkan data (Mengidentifikasi pembuatan tabel frekuensi) * Membaca dan membuat tabel frekuensi sederhana, Misal : Frekuensi perjalanan kereta api dll. * Membaca, membuat dan menafsirkan diagram batang dan lingkaran. 			v	